

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE),
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022)**

SKRIPSI

Oleh:

DIANTY CRISDAYANTI

20190100180

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE),
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

DIANTY CRISDAYANTI

20190100180



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dianty Crisdayanti
NIM : 20190100180
Konsentrasi : Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Profitabilitas,
Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

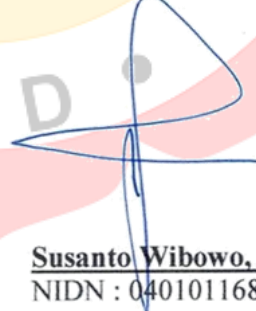
Tangerang, 28 Juli 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, SE., M.Akt
NIDN : 04010116810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Dianty Crisdayanti

NIM : 20190100180

Konsentrasi : Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Strata Satu (S.Ak.)**.

Tangerang, 28 Juni 2023

Menyetujui,

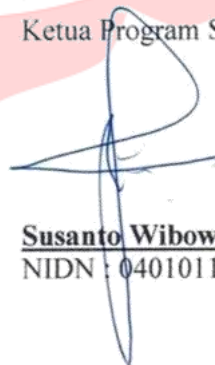
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, SE., M.Akt
NIDN : 04010116810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dianty Crisdayanti

NIM : 20190100180

Konsentrasi : Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Profitabilitas,
Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

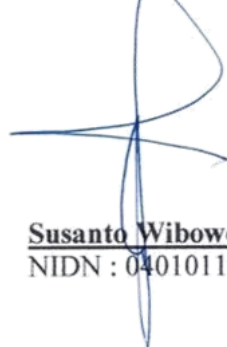
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, SE., MM., M.Si., Ak
NIDN : 0421046601

Tangerang, tgl acc bab 5
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, SE., M.Akt
NIDN : 04010116810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN


Nama Mahasiswa : Dianty Crisdayanti
NIM : 20190100180
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, *Profitabilitas*, *Likuiditas* terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2022)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Jumat, 11 Agustus 2023.

Nama Penguji

Tanda Tangan

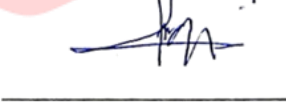
Ketua Penguji : Ettv Herijawati, S.E., M.M.
NIDN : 0416047001



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806



Penguji II : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan Fakultas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Dianty Crisdayanti

NIM : 20190100180

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE),
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Tax Avoidance*, *Profitabilitas* dan *Likuiditas* terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Setelah melakukan pengurangan data perusahaan maka perusahaan yang terpilih sebanyak 33 perusahaan sehingga diperoleh 132 laporan tahunan sebagai pengamatan. Metode analisis data menggunakan SPSS versi 25 dengan uji Analisis Linier Berganda, Uji t, dan Uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel *likuiditas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel independen *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, Nilai Perusahaan

**THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE, PROFITABILITY, LIQUIDITY ON
COMPANY VALUE**

***(Empirical Study of Property and Real Estate Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019 – 2022)***

ABSTRACT

This study aims to examine the Effects of Tax Avoidance, Profitability and Liquidity on Firm Value (Empirical Studies on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019 – 2022). In this study using a type of quantitative research. The population in this study totaled 80 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019 – 2022. The method used in sampling in this study was a purposive sampling method. After reducing company data, 33 companies were selected so that 132 annual reports were obtained as observations. Methods of data analysis using SPSS version 25 with Multiple Linear Analysis, t test, and f test. The results of this study indicate that the tax avoidance variable partially has an influence on firm value, while the profitability variable has no effect on firm value and the liquidity variable partially has a significant effect on firm value. Simultaneously the independent variables of tax avoidance, profitability and liquidity have a significant influence on company value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019 – 2022.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program S1 jurusan Akuntansi Keuangan dan Perpajakan pada Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh penulis disusun dengan judul "Pengaruh *Tax Avoidance*, *Profitabilitas* dan *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)."

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang tanpa sengaja telah penulis lakukan dan tidak sedikit rintangan yang penulis lalui selama proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati serta rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ::

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Bapak Farid Addy Sumantri, S.E.,M.M.,M.Si.,Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bantuan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh Bapak & Ibu dosen pengajar Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu ,memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan hingga ketahap akhir ini.
6. Kepada keluarga penulis yaitu mama, papa, cide, deby, devian serta untuk peliharaan penulis keiko dan clowie yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan dan penyemangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
8. Sahabat yang selalu setia menemani, mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat, saran, informasi dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini yaitu Prisca Priscilla Lintang, dan Rinnawati.
9. Teman-teman yang selalu menemani, berbagi ilmu juga telah memberikan pengarahan, dukungan, semangat dan perhatian selama

proses penyusunan skripsi ini yaitu Rishet Ariestha, Yolanda Milenia, dan Venicia Naftali.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

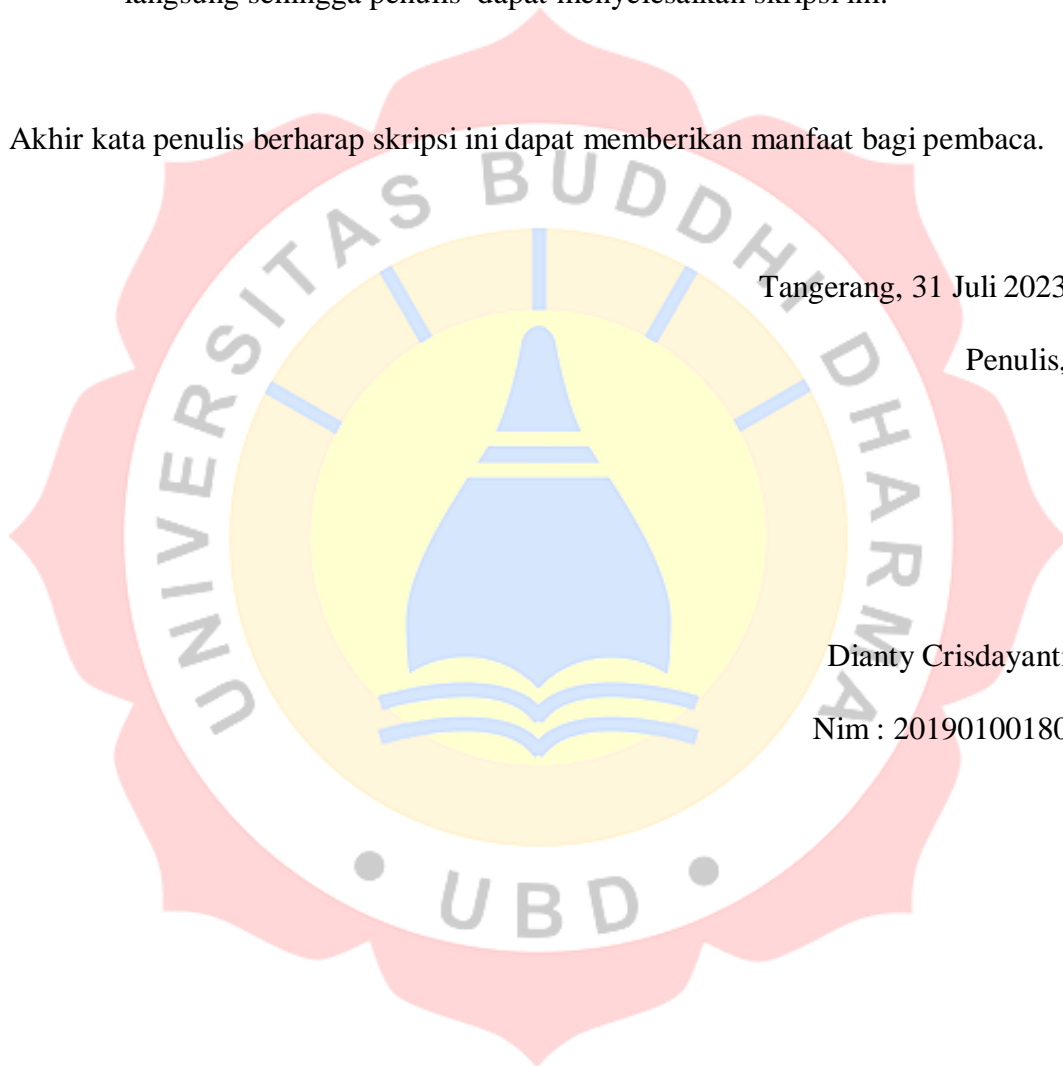
Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Tangerang, 31 Juli 2023

Penulis,

Dianty Crisdayanti

Nim : 20190100180



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK..... i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISIvi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori	12
1. Teori Agensi.....	12
2. Signaling Theory	12
3. Tax Avoidance.....	13
4. Profitabilitas	14
5. Likuiditas.....	15
6. Nilai Perusahaan.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis	31
1. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	31
2. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
3. Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian.....	34
C. Jenis Dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sample	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Studi Pustaka	36
2. Dokumentasi.....	36

F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	37
1.	Variabel Independen	37
a.	Tax Avoidance (X_1)	37
b.	Profitabilitas (X_2)	38
c.	Likuiditas (X_3).....	38
2.	Variabel Dependen	39
a.	Nilai Perusahaan.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	40
1.	Statistik Deskriptif.....	40
2.	Uji Asumsi Klasik.....	40
a.	Uji Normalitas	41
b.	Uji Multikolonieritas.....	41
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	42
d.	Uji Autokorelasi	42
e.	Uji Statistik.....	43
1.	Koefisien Determinasi (R^2).....	43
f.	Uji Hipotesis	45
1.	Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t).....	45
2.	Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1.	Hasil Perhitungan Tax Avoidance	49
3.	Hasil perhitungan profitabilitas	52

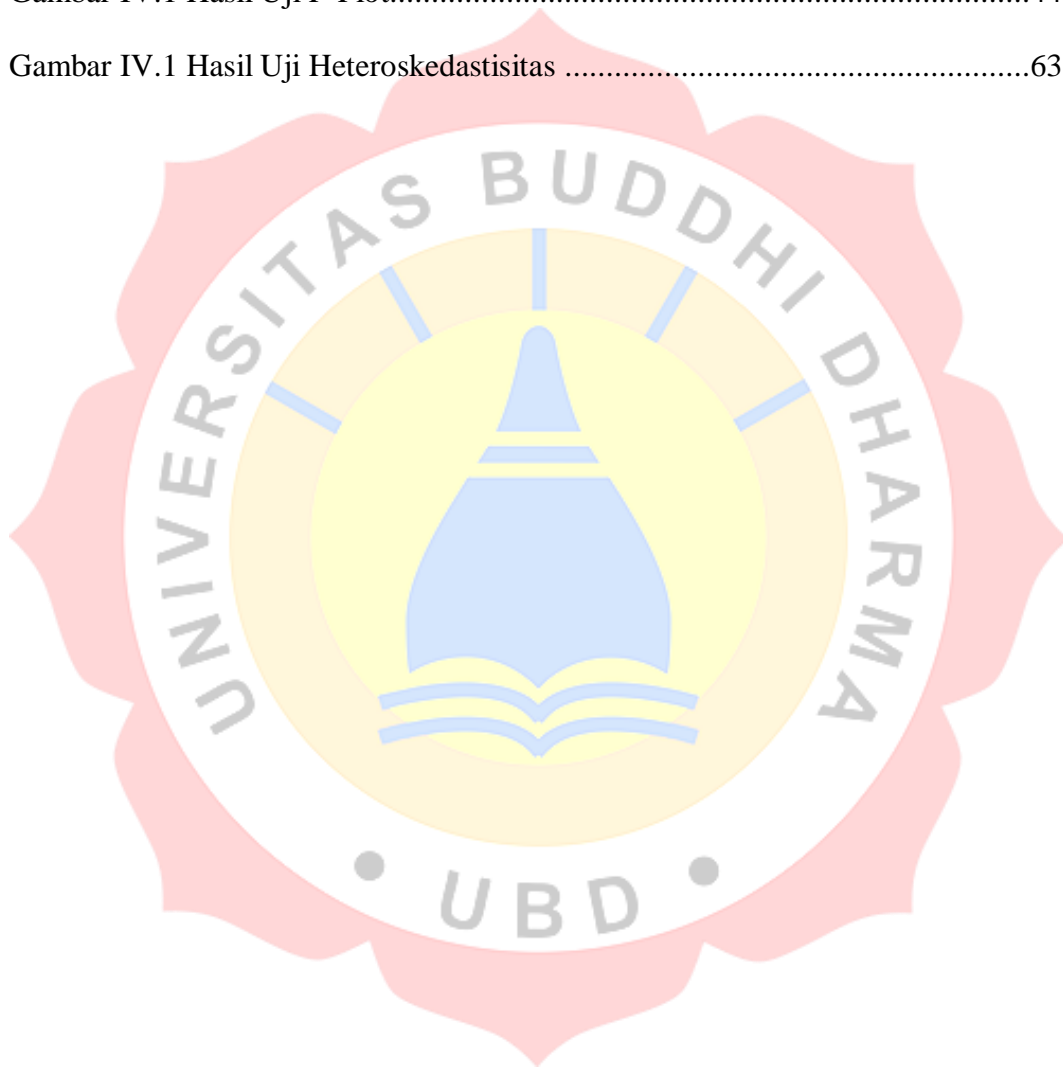
4.	Hasil Perhitungan Likuiditas	55
5.	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	58
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	61
1.	Uji Statistik Deskriptif	61
2.	Uji Asumsi Klasik.....	63
a.	Hasil Uji Normalitas	63
b.	Hasil Uji Multikolonieritas.....	67
c.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
d.	Hasil Uji Autokolerasi	70
C.	Hasil Analisis Regresi	71
D.	Pembahasan	78
BAB V	PENUTUP	81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		87
DAFTAR PUSTAKA		
SURAT KETERANGAN RISET		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Hasil Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV.1 Metode Purposive Sampling	44
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Sampel.....	45
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Tax Avoidance.....	47
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Profitabilitas	49
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Likuiditas.....	51
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Deskriptif	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Outlier.....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolonieritas	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokolerasi.....	64
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	65
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel IV.14 Hasil Uji Statistik T	68
Tabel IV.15 Hasil Uji Statistik F	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kearngka Pemikiran.....	28
Gambar IV.1 Hasil Uji P-Plot.....	44
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak, yang dibayarkan oleh individu atau badan yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan undang-undang, merupakan kontribusi dari wajib pajak kepada negara. Pengeluaran rutin, pembangunan nasional, dan kesejahteraan masyarakat dapat didanai dengan pajak. Saat ini, Indonesia menggunakan sistem evaluasi pajak pribadi, juga dikenal sebagai kepercayaan, yang memungkinkan wajib pajak untuk menghitung pajak terhutang, melunasi kekurangan pajak, menghitung pajak, dan kemudian melaporkan pajak kepada Dirjen Pajak.

Perekonomian Indonesia jelas terlibat dalam krisis global, dan karena itu, pajak digunakan lebih banyak untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh pandemic, penurunan yang signifikan sebelum akhirnya pulih kembali pada tahun 2021 <https://news.ddtc.co.id>. Karena pasar modal menjalankan dua peran sekaligus, yaitu kemampuan moneter dan kemampuan moneter, pasar modal memainkan peran penting bagi suatu negara untuk membantu perkembangan keuangannya. Karena menyediakan fasilitas atau tempat bagi investor (yang kelebihan dana) dan emiten (yang membutuhkan dana), maka pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi. Dengan modal, mereka yang punya kelebihan aset bisa membuat usaha sendiri dan mendatangkan uang tunai.

Pasar modal memberi para pendukung keuangan kesempatan untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi yang berbeda dengan membeli perlindungan yang dipertukarkan di pasar modal. Investor tentunya tidak sembarangan memilih perusahaan mana yang mereka inginkan untuk menanamkan modalnya. Karena pasar modal menawarkan alternatif pendanaan bagi perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk beroperasi dalam skala yang lebih luas, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan, diharapkan aktivitas perekonomian akan meningkat. Dengan adanya pasar modal, perusahaan juga dapat melakukan efisiensi pajak dengan menggunakan perencanaan pajak, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesempatan kerja untuk keberlangsungan bisnis.

Dengan pengaturan biaya yang besar, nilai organisasi akan meningkat. Salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan adalah dengan melihat harga pasar sahamnya, yang mencerminkan penilaian keseluruhan investor atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut (Dewantari et al., 2019), biaya saham sebagai bagian dari presentasi administrasi organisasi dan menunjukkan penilaian yang signifikan secara keseluruhan. Karena nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar menghargai organisasi secara umum, nilai perusahaan sangat penting bagi para pendukung keuangan. Pendukung keuangan membutuhkan nilai perusahaan yang tinggi karena ini menunjukkan pertumbuhan investor yang tinggi.

Karena nilai perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan menjadi pemikiran bagi para investor keuangan untuk berkontribusi, setiap organisasi diharapkan untuk memperluas nilai organisasinya. Nilai perusahaan menunjukkan pameran moneter organisasi yang terbuka untuk dunia. Eksekutif organisasi harus mempertimbangkan berbagai komponen yang dapat mempengaruhi nilai organisasi, misalnya bahaya yang terlihat oleh organisasi, biaya iuran, manfaat dan likuiditas. Pengecualian pajak adalah rencana untuk memperkecil pajak yang harus dibayar dengan menggunakan semua aspek kekurangan peraturan pajak. Aktivitas penghindaran pajak dapat membuat bisnis lebih baik atau lebih buruk. Jika penghindaran pajak yang dilakukan dianggap sebagai usaha efisiensi pajak, nilai perusahaan akan meningkat. Untuk mencapai tujuan ini, Organisasi yang masih dalam pedoman biaya material akan mengenakan biaya yang lebih rendah.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, di mana keuntungan adalah kemampuan organisasi menciptakan keuntungan untuk jangka waktu tertentu dengan meningkatkan pemanfaatan sumber daya dengan melihat manfaat yang diperoleh untuk suatu periode terhadap semua sumber daya atau seluruh modal perusahaan (Himawan, 2020). *Profitabilitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk menciptakan manfaat atau keuntungan dari latihan bisnisnya. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat melakukan berbagai strategi seperti mengefisienkan biaya, meningkatkan penjualan, mengoptimalkan pengelolaan kas, dan*

meningkatkan efisiensi operasional. *Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya seperti penjualan, modal, atau aset (Ali et al., 2021). Rasio yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas. (Ndruru et al., 2020). Semakin tinggi keuntungan organisasi, semakin baik kondisi organisasi dilihat dari proporsi profitabilitasnya.

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas. Perusahaan menempatkan nilai tinggi pada profitabilitas karena memberikan informasi tentang laba berbasis penjualan dan menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan. Semakin tinggi produktivitas yang tercipta, maka semakin terjamin derajat ketahanan organisasi dan lebih jauh lagi para pemilik modal sehingga mempengaruhi harga diri organisasi (Sintarini & Djawoto, 2018). Salah satu proporsi keuntungan adalah keuntungan dari sumber daya (ROA). Pengembalian sumber daya (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana profitabilitas dapat menghasilkan manfaat dari sumber dayanya. ROA menggambarkan kemahiran organisasi dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan.

Likuiditas adalah kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai komitmen untuk mengurus kewajiban sesaatnya pada pembangunan, maka

organisasi tersebut merupakan organisasi yang likuid begitu pula sebaliknya. Menurut hasil penelitian (Choirul et al., 2021) *likuiditas* berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Waskita & Atun, (2022) yang menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh *investor*, hal tersebut akan menarik perhatian para *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. *Likuiditas* suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)*. Nilai *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat *likuidasi* yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata *investor* serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Perusahaan properti adalah industri yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Perusahaan properti dengan kepemilikan yang tidak jelas, maka akan rawan mengalami sengketa dan perselisihan. Sektor properti ini juga memegang peranan penting dalam bidang perekonomian di Indonesia, selain itu properti juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Industri properti adalah industri besar yang dapat mempekerjakan banyak pekerja dan memiliki efek riak pada bagian ekonomi lainnya.

Sektor saham properti masih mengalami peninjauan sepanjang tahun 2022, Survei pemeriksaan bahwa ada berbagai variabel yang mendorong

catatan saham properti dan *real estate* yang masih tegang karena ekspektasi - ekspansi biaya pinjaman acuan oleh bank sentral. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,38 persen ke posisi 7.235,53 pada Kamis, 14 April 2022. IHSG berada di level tertinggi 7.282,90 dan terendah 7.234,33. Total volume perdagangan saham tercatat 25,07 miliar saham dan nilai transaksi harian Rp. 16,07 triliun. Sementara itu, total frekuensi perdagangan 1,52 juta kali. Adapun kapitalisasi pasar saham tercatat Rp 9.405 triliun, <https://www.liputan6.com>.

Saham emiten properti milik Grup Lippo PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) ambles ke zona merah pada awal perdagangan hari ini, Senin (30/8/2021). Pelemahan ini terjadi tengah kabar pemerintah dan satgas Bantuan *Likuiditas* Bank Indonesia (BLBI) melakukan penyitaan aset milik obligator dan debitur BLBI, termasuk aset milik Lippo Karawaci, pada Jumat (27/8) pekan lalu. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), pukul 09.08 WIB, saham LPKR anjlok 4,38% ke Rp. 131/saham, dengan nilai transaksi Rp. 4,03 miliar dan volume perdagangan 30,52 juta saham, nilai kapitalisasi pasar LPKR mencapai Rp 9,43 triliun pada pagi ini. Di tengah pelemahan saham LPKR, asing mencatatkan jual bersih (*net sell*) Rp. 537,63 juta, pada Jumat minggu lalu, saham LPKR ditutup melesat 3,79%, rebound dari pelemahan pada 2 hari sebelumnya. Dengan ini, dalam sepekan saham LPKR stagnan, sementara dalam sebulan anjlok 10,88%, dan secara *year to date* (*ytd*) merosot 38,79% <https://www.cnbcindonesia.com>

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah pencarian untuk masalah ini berdasarkan latar belakang sebelumnya.

1. *Tax avoidance* dilakukan dengan cara mengurangi pajak perusahaan yang masih dalam peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku (legal), sehingga nantinya akan dapat menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut.
2. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan, maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio *profitabilitas*.
3. *Likuiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, likuiditas juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan.
4. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh *investor* untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio*

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2019 - 2022?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022?
3. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022?
4. Apakah *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan
- c. Untuk menganalisis pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan
- d. Untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah dengan judul pengaruh *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* sehingga penulis dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan

b. Bagi Perusahaan

Menjadi informasi dan evaluasi bagi perusahaan terkait dengan nilai perusahaan mengenai faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variable-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam menentukan kebijakan dalam berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

Berisi keterangan tiap bab yang akan ditulis dalam skripsi / penelitian yang dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi mengenai latar belakang masalah dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi mengenai kerangka teori yang dijadikan acuan dalam dilakukannya penelitian oleh para peneliti-peneliti sebelumnya mulai dari teori-teori dasar sampai kepada teori yang mendukung variabel penelitian, penelitian terdahulu terkait dengan hasil penelitian oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan topik yang sesuai dengan topik penelitian ini, paradigma penelitian mencakup hubungan antara variabel independen, variabel independen dan variabel dependen yang dijadikan dasar merumuskan jawaban atas masalah penelitian. Terakhir yaitu berisi hipotesis yang dibuat sesuai dengan jenis penelitian dengan menyusun hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang menjelaskan variabel penelitian, populasi dan

sampel, jenis dan sumber data, serta pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam melakukan analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari pengujian variabel-variabel independen terhadap Nilai Perusahaan. Dalam bab ini akan mencakup pembahasan terkait dengan hasil pengujian dari masing – masing variabel tersebut

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pengujian variabel-variabel independen apakah berpengaruh atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, juga menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan keterbatasan penelitian. Bukan hanya itu, pada bab ini juga berisi mengenai saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Agensi

Agency theory atau teori keagenan merupakan salah satu teori yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Teori keagenan adalah teori dasar yang mendasari praktik bisnis di perusahaan yang digunakan hingga saat ini. Teori ini berasal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi dan teori organisasi. Prinsip dasar dari teori ini menyatakan bahwa ada hubungan kerja antara franchise, yaitu investor, dan franchise (agensi), yaitu regulator. Teori keagenan dapat mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang menetapkan bahwa satu atau lebih (prinsipal) membutuhkan orang lain (agen) untuk melakukan jasa tertentu untuk kepentingan prinsipal. Pimpinan atau pemilik perseroan menyerahkan dan menyerahkan pengelolaan perseroan kepada pengurus (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020).

2. Signaling Theory

Teori sinyal menyatakan bahwa setiap informasi dari posisi saham perusahaan selalu memiliki pengaruh terhadap keputusan investor sebagai penerima sinyal (Sintyana & Artini, 2018). *Signaling theory* adalah teori yang menekankan pentingnya informasi tentang keadaan suatu bisnis

sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dimana perilaku pasar akan mengevaluasi apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif yang menunjukkan good news atau sebaliknya (Siregar & Safitri, 2019).

Teori ini memberikan indikasi bahwa perusahaan akan berusaha untuk memberikan informasi positif kepada para investor melalui pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat ditemukan pada laporan tahunan dan website perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dijadikan sebagai strategi agar saham perusahaan diminati dan dibeli oleh para investor. Pengungkapan tersebut dapat berupa informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan (Deffi *et al.*, 2020).

3. Tax Avoidance

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya. Penggelapan pajak dilakukan dengan mencari celah dalam peraturan perundang-undangan. Metode penggelapan pajak menggunakan Cash_ETR yaitu dengan membagi pengeluaran pajak dengan laba sebelum pajak (Yuliandana, 2021). Penghindaran pajak merupakan kegiatan yang legal dan aman bagi wajib pajak karena dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Selain menguntungkan

perusahaan, penghindaran pajak juga dapat berdampak negatif bagi perusahaan (Addina & Ridarmelli, 2021).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

Sumber : (Addina & Ridarmelli, 2021)

4. Profitabilitas

Profitabilitas yang baik juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan reputasinya di pasar dan memperkuat posisi persaingannya. *Profitabilitas* juga dapat mempengaruhi nilai bisnis. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan memperlakukan profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewantari et al., 2019). Indikator profitabilitas yang baik dapat menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dan potensi keuntungan bagi para investor. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA). Rasio karena dianggap mampu menggambarkan perusahaan dalam mencari margin sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021).

$$\text{Curret Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Ambarwati & Vitaningrum, 2021)

5. Likuiditas

Nilai likuiditas yang tinggi merefleksikan kemampuan perusahaan yang tinggi ketika memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi akan dinilai baik karena dianggap memiliki kinerja yang baik pula oleh investor (Birowo & Fuadati, 2021). *Likuiditas* adalah tingkat pemenuhan kewajiban jangka pendek. Misalnya membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek, dll. Perusahaan yang beroperasi dengan profit optimal akan memiliki keuangan dan pendanaan yang lebih lancar begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang likuid berarti perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat, sehingga menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan investasi yang akan meningkatkan permintaan saham tersebut. Hal ini menyebabkan harga saham publik meningkat. Rasio lancar adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur posisi modal kerja perusahaan, termasuk rasio antara total aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar, termasuk aset. Kewajiban lancar meliputi kas, investasi, piutang, piutang usaha, persediaan, uang muka, sedangkan kewajiban lancar meliputi hutang dagang, wesel bayar, hutang dividen dan biaya. utang asuransi (Dewi & Abundanti, 2019)

$$\text{Curret Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Dewi & Abundanti, 2019)

6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Kadek Indrayani et al., 2022). Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar atau harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli sebagai harga saham atas perusahaan itu sendiri. Harga saham berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan, karena perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Agatha & Irsad, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Bagi kreditur, nilai perusahaan akan berkaitan erat dengan likuiditas perusahaan, yaitu bagaimana perusahaan dinilai mampu atau tidak mampu membayar kembali pinjaman yang diberikan oleh para kreditur (Himawan, 2020). Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang potensi pertumbuhan perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham sering dianggap sebagai indikator nilai perusahaan karena mencerminkan ekspektasi pasar tentang kinerja masa depan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Ada beberapa alat untuk mengukur nilai perusahaan, diantaranya adalah Price Earning Ratio (PER). PER adalah salah satu ukuran analisis fundamental saham yang paling fundamental. PER adalah rasio harga pasar saham terhadap laba bersih per sahamnya,

dimana harga saham emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan emiten selama setahun (Dewantari et al., 2019). Nilai perusahaan dinilai dengan rumus *price to book value (PBV)* dengan rumus harga saham perlembar dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ pe\ lembar\ saham} \times 100\%$$

Sumber : (Dewi & Abundanti, 2019)

B. Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti-peneliti yang melakukan penelitian dengan menjadikan *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* sebagai dasar penelitian untuk membuktikan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh faktor-faktor tersebut dalam nilai perusahaan. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan masih adanya gap atau perbedaan dari hasil penelitian-penelitian tersebut. Di bawah ini adalah hasil pencarian terkait dengan judul pencarian penulis saat ini. Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau sebelum jatuh tempo, dengan nilai likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sintarini & Djawoto, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaetri & Muliati, 2020). berjudul *good tax avoidance for firm value* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat memoderasi hubungan antara penggelapan pajak dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristanto et al., 2018) yang berjudul *tax planning* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Qushoyyi & Khabib, 2022) yang berjudul *tax avoidance*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dengan *ASEAN corporate governance scorecard* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *ASEAN corporate governance scorecard* tidak mampu memoderasi *tax avoidance* dan ukuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja, (2020) yang berjudul *profitabilitas*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *profitabilitas*

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani *et al.*, (2022) yang berjudul ukuran perusahaan, *profitabilitas*, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, *leverage* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul *et al.*, (2021) yang berjudul *likuiditas* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Birowo & Fuadati, (2021) yang berjudul struktur modal, *likuiditas* dan *solvabilitas* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Solvabilitas* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim, (2021) yang berjudul Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Penelitian yang dilakukan oleh Waskita & Atun, (2022) yang berjudul *tax planning*, *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Likuiditas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gea *et al.*, (2021) yang berjudul *tax planning* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *tax planning* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Khotimah, 2022) yang berjudul *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fikriyah & Suwarti, 2022) yang berjudul *Tax Avoidance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maduma & Ary Binsar Naibaho, 2022) yang berjudul *Tax Avoidance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi*. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan positif antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan positif antara *profitabilitas* dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suratman & Utomo, 2021) yang berjudul *Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Deviden Dan Tax*

Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Firm Growth tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Tax Avoidance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tambahani et al., 2021) yang berjudul Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan para peneliti diatas disajikan pada lampiran II.1 berikut ini:

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian (Nama Peneliti dan Tahun)	Variabel	Hasil
1.	<i>Pengaruh Tax Avoidance Good terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance</i>	Independen : <i>Tax Avoidance</i> (X ₁)	- <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

	sebagai variabel moderasi (Mahaetri & Muliati, 2020)	Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i> (X_2) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Good Corporate Governance</i> tidak mampu memoderasi hubungan antara tax avoidance dan nilai perusahaan.
2.	<i>Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan (Kristanto et al., 2018)	Independen : <i>Tax Planning</i> (X_1) <i>Tax Avoidance</i> (X_2) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax Planning</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - <i>Tax Avoidance</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan
3.	<i>Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i> sebagai variabel moderasi (Qushoyyi & Khabib, 2022)	Independen : <i>Profitabilitas</i> (X_1) Pertumbuhan Perusahaan (X_2) <i>Likuiditas</i> (X_3) Moderasi : <i>Asean Corporate Governance Scorecard</i> (X_4) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Profitabilitas</i> berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

			- ASEAN corporate governance scorecard tidak mampu memoderasi tax avoidance dan ukuran perusahaan.
4.	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020)	Independen : Ukuran Perusahaan (X_1) <i>Profitabilitas</i> (X_2) <i>Likuiditas</i> (X_3) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Profitabilitas</i> memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Profitabilitas</i> , Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, <i>Leverage</i> Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Kadek Indrayani et al., 2022)	Independen : Ukuran Perusahaan (X_1) <i>Profitabilitas</i> (X_2) Kebijakan Dividen (X_3) Akuntansi Lingkungan (X_4) <i>Leverage</i> (X_5) <i>Likuiditas</i> (X_6)	- Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. - <i>Profitabilitas</i> memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan dividen tidak mempengaruhi

		Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	nilai perusahaan. - Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - Leverage keuangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. - Likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
6.	<i>Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan</i> (Choirul et al., 2021)	Independen : <i>Likuiditas (X₁)</i> <i>Profitabilitas (X₂)</i> Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Pengaruh Struktur Modal, <i>Likuiditas</i> dan <i>Solvabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan (Birowo & Fuadati, 2021)	Independen : Struktur Modal (X ₁) <i>Likuiditas (X₂)</i> <i>Solvabilitas (X₃)</i> Dependen :	- Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif

		Nilai Perusahaan (Y)	dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Solvabilitas</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021)	Independen : Ukuran Perusahaan (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) <i>Profitabilitas</i> (X_3) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- Ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan - <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9.	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> terhadap Nilai Perusahaan (Andri Waskita & Fahmi Atun, 2022)	Independen : <i>Tax Planning</i> (X_1) <i>Profitabilitas</i> (X_2) <i>Likuiditas</i> (X_3) Moderasi : <i>Bod Diversity</i> (X_4) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax planning</i> tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Likuiditas</i> berpengaruh negatif

			<p>dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan tidak negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan.
10.	<p>Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan (Gea <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p>Independen : <i>Tax Planning</i> (X_1) <i>Tax Avoidance</i> (X_2)</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tax planning</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Tax avoidance</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai

			perusahaan.
11.	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022)	Independen : <i>Profitabilitas</i> (X_1) Ukuran Perusahaan (X_2) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12.	Pengaruh Tax Avoidance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Fikriyah & Suwarti, 2022)	Independen : <i>Tax Avoidance</i> (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) Ukuran Perusahaan (X_3) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax Avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
13.	Pengaruh Tax Avoidance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi (Maduma & Ary Binsar Naibaho, 2022)	Independen : <i>Tax Avoidance</i> (X_1) <i>Leverage</i> (X_2) <i>Profitabilitas</i> (X_3) Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

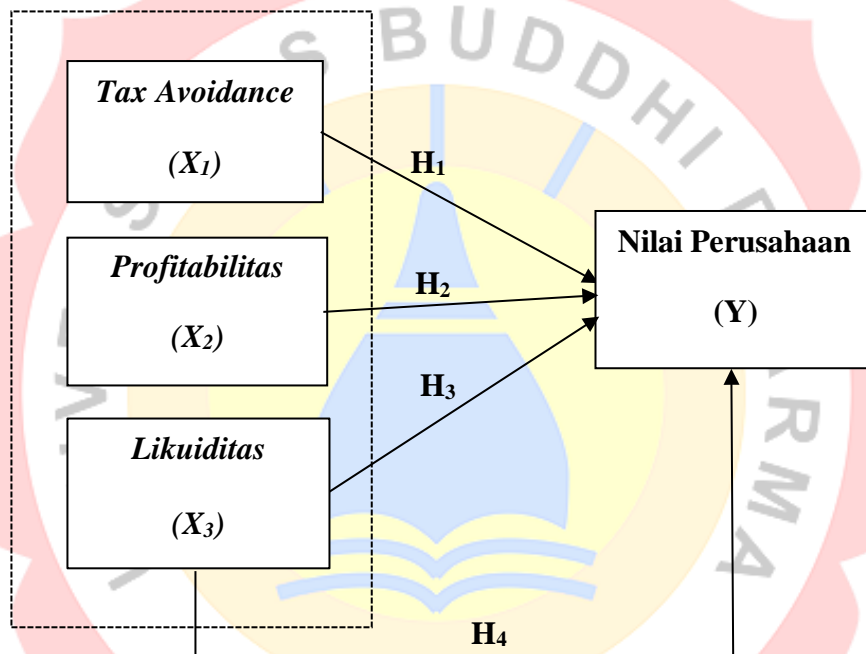
		<p>Moderasi : Kebijakan Deviden</p>	<p>- <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>- Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan positif antara <i>tax avoidance</i> dengan nilai perusahaan</p> <p>- Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan negatif antara <i>leverage</i> dengan nilai perusahaan</p> <p>- Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan positif antara <i>profitabilitas</i> dengan nilai perusahaan</p>
14.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Deviden Dan	<p>Independen : - <i>Profitabilitas</i> (X₁)</p>	<p>- Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap</p>

	<p>Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Suratman & Utomo, 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Likuiditas</i> (X_2) - <i>Firm Growth</i> (X_3) - Kebijakan Deviden (X_4) - <i>Tax Avoidance</i> (X_5) <p>Dependen : Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan - Firm Growth tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan - Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan - Tax Avoidance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
15.	<p>Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Tambahani <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tax Planning</i> (X_1) - <i>Tax Avoidance</i> (X_2) <p>Dependen : Nilai Perusahaan (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber : data diolah dari hasil penelitian sebelumnya

C. Kerangka Pemikiran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (X) yaitu *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas*. Selain itu juga terdapat nilai perusahaan sebagai variabel dependent (Y). Penelitian akan membahas mengenai apakah variabel dependen yaitu *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *likuiditas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahaetri & Muliati, (2020) *Tax avoidance* memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan. Memang, penghindaran pajak dapat mencerminkan kepentingan pribadi

manajer dalam memanipulasi keuntungan perusahaan, yang menyebabkan informasi yang tidak akurat bagi investor. Perusahaan penghindar pajak dapat menjadi sinyal positif atau negatif bagi pemegang saham. Penghindaran pajak dilakukan untuk tujuan perencanaan pajak dan efisiensi pajak. Kemampuan perusahaan untuk mengeliminasi biaya untuk keperluan pajak mengurangi beban perusahaan (Arviana & Pratiwi, 2018). Hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu :

H₁ : *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Himawan, 2020) *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai impas, semakin besar kemungkinan perusahaan menghasilkan dana internal dan mempertahankan pertumbuhan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Peningkatan harga saham juga akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu :

H₂ : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Birowo & Fuadati, 2021) *likuiditas* berdampak positif pada nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, semakin rendah nilai bisnis, semakin tinggi kemampuan kas akan mempengaruhi kemampuan pembayaran utang jangka pendek bisnis dan akan berdampak positif pada nilai bisnis. Likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio lancar yang mencerminkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan semakin tinggi dan hal ini akan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk berkembang guna meningkatkan nilai perusahaan (Zensen *et al*, 2022). Hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu :

H₃ : *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel-variabel yang ditentukan dan diukur secara objektif ketika penelitian telah direncanakan dan selanjutnya dilakukan analisis data ketika semua data telah terkumpul. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian melakukan analisis data untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel independen subjek penelitian terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menganalisis pengaruh rasio keuangan dalam laporan keuangan tahunan terhadap nilai perusahaan dan kemudian menjelaskannya. Dalam penelitian ini, data diambil dari laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2022.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian ini menjadikan laporan tersebut sebagai bahan penelitian karena variabel yang digunakan

dapat didekati dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan dan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan serta daya tahannya. Oleh karena itu, kajian terhadap variabel-variabel tersebut mungkin relevan dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder berupa data mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada seperti laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2022, data laporan keuangan tahunan diambil dari situs resmi www.idx.co.id dan situs web perusahaan.

D. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang menjadi obyek kajian, atau sejumlah hal yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi obyek perhatian peneliti untuk mengkaji dan menarik kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian. Untuk kenyamanan penelitian, sampel akan diambil sesuai dengan metode sampling yang masuk akal. Intentional sampling adalah pengambilan

sampel yang dilakukan dari subyek penelitian dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022.
2. Perusahaan properti dan *real estate* tersebut memiliki laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2019 - 2022.
3. Perusahaan properti dan *real estate* ini menyajikan laporan keuangan tahunannya dalam rupiah untuk tahun 2019 - 2022.
4. Perusahaan properti dan *real estate* menyampaikan laporan keuangan serta data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data untuk keperluan penelitian data dan informasi dalam jurnal penelitian serta membaca, menganalisis, dan mengidentifikasi buku-buku yang relevan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah sarana pengumpulan data dari dokumen tertulis mengenai hal-hal atau variabel, seperti dokumen atau data sekunder berupa data keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 - 2022.

Data pelaporan keuangan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan dari website perusahaan.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel operasional digunakan untuk menentukan kategori dan indikator variabel yang relevan dengan penelitian ini, berikut adalah variabel kontrol untuk penelitian ini:

1. Variabel Independen

Terdapat 3 variabel independen dalam penelitian ini yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak dan likuiditas. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel bebas tersebut:

a. Tax Avoidance (X_1)

Tax avoidance mengacu pada upaya penghindaran pajak perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan mencari dan memanfaatkan celah dalam peraturan pajak suatu negara untuk kepentingan bisnis. Penghindaran pajak merupakan kegiatan yang legal dan aman bagi wajib pajak karena dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Pada penelitian ini perilaku penghindaran pajak diukur dengan menggunakan persamaan Cash_ETR dengan cara membagi jumlah pengeluaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak, Cash_ETR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

Sumber : (Addina & Ridarmelli, 2021)

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Untuk meningkatkan *profitabilitas*, perusahaan dapat melakukan berbagai strategi seperti mengefisienkan biaya, meningkatkan penjualan, mengoptimalkan pengelolaan kas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Indikator profitabilitas yang baik dapat menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dan potensi keuntungan bagi para investor. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Kadek Indrayani *et al.*, 2022)

c. Likuiditas (X_3)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajibannya, *likuiditas* sangat penting bagi perusahaan dengan mengetahui rasio *likuiditas*

perusahaan mampu memperoleh gambaran akan perkembangan finansial. Dengan begitu kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban serta utang jangka pendek dapat diketahui. Dalam penelitian ini, *likuiditas* diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*).

$$\text{Curret Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Dewi & Abundanti, 2019)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Nilai Perusahaan

adalah persepsi investor tentang seberapa sukses sebuah perusahaan, seringkali dibandingkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (pbv). *Price to book value* (pbv) adalah rasio yang mewakili perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price-to-book ratio* (pbv) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Price to Book Value (PBV)} \\ &= \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\% \end{aligned}$$

Sumber : (Dewi & Abundanti, 2019)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data berikut digunakan:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan rata-rata, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif memberikan interpretasi yang lebih jelas terhadap data kuantitatif yang ada sehingga dapat lebih mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif penelitian ini digunakan untuk mengetahui validitas statistik dari variabel penelitian ini yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak dan likuiditas.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang ada ternyata benar secara estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji hipotesis klasik ini menggunakan 4 pengujian, yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji varians.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual atau variabel pengganggu model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat diperiksa dengan dua cara, yaitu:

1. Uji Normalitas One Sample Kolomogorov Smirnov

Periksa data menggunakan sampel Kolomogorov Smirnov dengan menguji tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan melihat Aysmp. Sig(2 - *tailed*) dengan probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Di sisi lain, Asymp. Sig(2 - *tailed*) dengan probabilitas kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas P-P Plot

Pada uji P-P Plot, hal ini dapat dilihat dari sebaran data pada sumber diagonal plot. Dapat dikatakan normal jika titik-titik (data) memanjang di sekitar diagonal dan tidak menjauh dari diagonal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan mengambil keputusan untuk

memeriksa multikolinearitas, yaitu jika nilai tolerance $0,10$ atau jika variance inflation factor (VIF) bernilai $10,00$ berarti terjadi multikolinearitas. Namun jika nilai tolerance ≥ 0.10 atau nilai variance inflation factor (VIF) ≤ 10.00 , berarti tidak terjadi multikolinearitas pada regresi tersebut (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji varians adalah untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi antara satu observasi dengan residual lainnya. Varians dari residual yang ternyata tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut varians seragam. Uji varians dalam penelitian ini menggunakan scatter plot. Scatter plot dibuat dengan melihat pola scatter plot dengan melihat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, setelah itu terjadi varians. Sedangkan jika ada sampel yang jelas dan titik-titiknya terdistribusi di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, perubahan varians tidak terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan uji

DurbinWatson (DW test). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokolerasi ($d_U < d < 4 - d_U$). Dasar pengambilan keputusan uji DW test adalah:

- 1) Jika nilai DW terletak diantara nilai d_U dan $4 - d_U$, maka koefisien autokolerasi F sama dengan nol, berarti tidak ada kolerasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah dari d_L maka koefisien autokolerasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokolerasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari $4 - d_L$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol berarti ada autokolerasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak antara batas atas d_U dan batas bawah d_L atau DW terletak antara $4 - d_L$, berarti tidak ada kesimpulan.

e. Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menguji dan menjelaskan variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh sisa variabel independen yang tidak dapat dijelaskan dan merupakan bagian dari variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam model model. belajar. Koefisien determinasi merupakan acuan untuk menentukan koefisien determinasi percobaan, nilai koefisien determinasi adalah dari 0 sampai 1.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji perencanaan pajak, penghindaran pajak dan likuiditas terhadap nilai Perusahaan. Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial (variabel individu) maupun secara simultan (keseluruhan). Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

Model regresi linier berganda:

$$PBV = \alpha + \beta_1 (CETR) + \beta_2 (ROA) + \beta_3 (CR) + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien

CETR : *Cash_ETR (Tax Avoidance)*

ROA : *Return On Asset (Profitabilitas)*

CR : *Current Ratio (Likuiditas)*

ε : *Error*

f. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja saham, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima jika nilai probabilitas tingkat kesalahan t atau p-value kurang dari tingkat signifikansi tertentu (tingkat signifikansi 5%).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji bersamaan yang umum digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen adalah uji F. Pada uji F, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada koeksistensi waktu variabel independen pada variabel tak bebas. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam konteks ini, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti kita akan menolak H_0 jika nilai p uji-F kurang dari atau sama dengan 0,05. Jika p-value lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai p lebih besar dari α , tidak cukup bukti untuk menolak H_0 ,

yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

